

ANALISIS PUSAT PERTUMBUHAN DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

¹Liviana

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the economic structure, structural transformation, potential economic sectors, interactions between regions, and districts/cities that have the potential to become growth pole in Kalimantan Barat Province. The data used is secondary data obtained from the official publication of the Badan Pusat Statistik in the form of panel data consisting of 14 regencies/cities and 10 years of analysis (2012-2021). Methods of data analysis using descriptive analysis, with analytical tools consisting of Klassen Typology, Structural Transformation Index, Growth Ratio Model, Gravity Model, and Overlay Analysis. The results of this study indicate that structural transformation does not occur in all regions. Kalimantan Barat Province has the information and communication sector as a potential sector. The growth pole in Kalimantan Barat Province is Kubu Raya Regency.

Keywords: *Structural Transformation, Potential Sector, Growth Pole*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur ekonomi, transformasi struktural, sektor ekonomi potensial, interaksi antar wilayah, dan kabupaten/kota yang berpotensi sebagai pusat pertumbuhan di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik berupa data panel terdiri dari 14 kabupaten/kota dan 10 tahun analisis (2012-2021). Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, dengan alat analisis yang terdiri dari Tipologi Klassen, Indeks Transformasi Struktural, Model Rasio Pertumbuhan, Model Gravitasi, dan Analisis *Overlay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi struktural tidak terjadi di seluruh wilayah. Provinsi Kalimantan Barat mempunyai sektor informasi dan komunikasi sebagai sektor potensial. Pusat pertumbuhan di Provinsi Kalimantan Barat adalah Kabupaten Kubu Raya.

Kata Kunci: *Transformasi Struktural, Sektor Potensial, Pusat Pertumbuhan*

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat pada 3 tahun terakhir (2019-2021) mengalami *trend* penurunan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2020), semua kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat mengalami penurunan yang drastis, sehingga terdapat 12 kabupaten/kota yang memiliki pertumbuhan bernilai negatif dan 2 kabupaten yang bernilai dibawah 1 persen. Hal ini dikarenakan dampak dari penyebaran wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang telah mengakibatkan terhambatnya aktivitas ekonomi dan daya beli masyarakat melemah. Pada tahun 2021, upaya pengendalian

¹ b1011191020@student.untan.ac.id